BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

PT Pupuk Kujang didirikan pada tanggal 9 Juni 1975 dengan dana pinjaman dari Pemerintah Iran sebesar US$ 200 Juta, yang telah dilunasi pada tahun 1989, serta Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Indonesia sebesar US$ 60 juta.

Pembangunan pabrik Pupuk Kujang pertama yang kemudian diberi nama Pabrik Kujang 1A dengan kapasitas produksi 570.000 ton/tahun urea dan 330.000 ton/tahun amonia dilaksanakan oleh kontraktor utama Kellogg Overseas Corporation (USA) dan Toyo Engineering Corporation (Japan). Pembangunan Pabrik Kujang 1A ini berhasil dibangun selama 33 bulan dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Desember 1978.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1997 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Kujang tanggal 25 Juli 1997, PT Pupuk Kujang menjadi anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja, dan disetujui penjualan 10 (sepuluh) lembar saham milik PT Pupuk Sriwidjaja pada PT Pupuk Kujang yang diwakili oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang.

Pembangunan Pabrik Kujang 1B dengan kapasitas produksi 570.000 ton/tahun urea dan 330.000 ton/tahun amonia dilaksanakan oleh kontraktor utama Toyo Engineering Corporation (TEC) Japan dan didukung oleh 2 (dua) kontraktor dalam negeri yaitu PT Rekayasa Industri dan PT Inti Karya Persada Teknik. Pembangunan Pabrik Kujang 1B ditempuh dalam waktu 36 bulan, dimulai tanggal 1 Oktober 2003 sampai dengan 6 September 2005. Selain dari equity yang dimiliki oleh PT Pupuk Kujang, pendanaan proyek ini diperoleh dari pinjaman Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

sebesar JPY 27.048.700.000. Peresmian Pabrik Kujang 1B dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 April 2006.

3.1.1. Kepedulian PT Pupuk Kujang Terhadap Lingkungan

PT Pupuk Kujang adalah pabrik pupuk pertama di Indonesia yang peralatannya dilengkapi dengan unit-unit pengolahan air limbah dan telah melaksanakan analisis dampak lingkungan sejak awal masa konstruksi. Adapun proses Amdal PT Pupuk Kujang sbb :

1. Environmental impact study PT Pupuk Kujang oleh Konsultan PT Widya Pertiwi Engineering tahun 1977.
2. Studi Evaluasi Lingkungan (SEL) oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat ITB tahun 1990.
3. Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) oleh LPM-ITB tahun 1993.
4. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) oleh LPM-ITB tahun 1993.
5. Memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001 disusun oleh PT Pupuk Kujang dengan assessor dari PT Sucofindo ICS tahun 1998.
6. Memperoleh izin rekomendasi revisi RKL-RPL oleh Pemda Kabupaten Karawang tahun 2002.
7. Memperoleh Sertifikat SML 14001 periode II untuk tahun 2002-2005 pada tahun 2002.
8. Memperoleh izin pembuangan air limbah cair dari Pemda Kabupaten Karawang.

Tiga pendekatan dalam pengelolaan lingkungan di PT Pupuk Kujang yaitu pendekatan teknologi, pendekatan institusional, dan pendekatan social ekonomi.

A. Karakteristik dan Pengelolaan Limbah PT Pupuk Kujang

- Sifat cair : Jenis Amonia cara penanganan dengan Steam Stripping, jenis Oli cara penanganan dengan pemisah minyak, jenis Sanitas cara penanganan dengan lumpur aktif, jenis Asam/Basa cara penanganan dengan netralisasi, jenis Lumpur cara penanganan dengan pengendap lumpur.
- Sifat Gas : Jenis Debu Urea cara penanganan dengan pemisah debu / Dedusting System.
- Sifat Padat : Jenis Katalis cara penanganan dengan dijual kembali.

Bahan baku utama dalam pembuatan pupuk adalah gas bumi, air dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diolah sehingga menghasilkan amonia dan akhirnya urea. Penyediaan gas bumi berasal dari Pertamina dan Perusahaan Gas Swasta lainnya yang diambil dari sumber lepas pantai laut Jawa, sedangkan air baku diambil dari Perum Jasa Tirta II Jatiluhur-Purwakarta.

Untuk memanfaatkan ekses operasional Pabrik Pupuk Kujang maka dibangunlah beberapa anak Perusahaan yang merupakan Joint Venture dengan pihak swasta dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini PT Pupuk Kujang mempunyai 5 (lima) anak perusahaan yang merupakan perusahaan patungan dengan pihak swasta yaitu:

1. PT Sintas Kurama Perdana yang memproduksi asam formiat,
2. PT Multi Nitrotama Kimia yang memproduksi ammonium nitrat dan asam nitrat,
3. PT Peroksida Indonesia Pratama memproduksi hydrogen peroksida,
4. PT Kujang Sud-Chemie Catalysts yang memproduksi katalis, dan yang terakhir adalah

5. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek yang mengelola lahan di kawasan PT Pupuk Kujang.

Mengenai harga jual, Harga Eceran Tertinggi pupuk urea bersubsidi berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17/Permentan/SR.130/02/2006 adalah Rp 1.200/Kg. Mengingat biaya produksi pupuk urea masih lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET), maka Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 122/KMK.02/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Tata Cara Perhitungan dan Pembayaran Subsidi Pupuk Tahun Anggaran 2006 menetapkan pola subsidi harga sebagai pengganti subsidi gas yang masih dinilai jauh dibawah biaya produksi setiap produsen pupuk, sehingga cenderung merugi. Dalam subsidi harga tersebut besaran subsidi dari Pemerintah terhadap industri pupuk adalah seluruh biaya produksi termasuk harga bahan baku utama yaitu gas alam ditambah margin 10 % ditambah biaya distribusi dikurangi dengan Harga Eceran Tertinggi. Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No.33/M-DAG/PER/8/2007 tanggal 16 Agustus 2007, tentang perubahan wilayah pemasaran pupuk urea bersubsidi untuk sektor pertanian, PT Pupuk Kujang diberikan tanggung jawab distribusi ke: seluruh Provinsi Jawa Barat, seluruh Provinsi Banten, seluruh DKI Jakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah III.

3.1.2. Kegiatan-kegiatan yang Dijalankan PT Pupuk Kujang

- **Produksi**

  Mengolah bahan-bahan mentah tertentu yaitu gas, air dan udara menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan ammonia dan pupuk urea, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil bahan kimia lainnya.

- **Perdagangan**

  Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik dalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut diatas dan produk-produk lainnya serta kegiatan impor barang yang antara lain berupa bahan kimia, suku cadang pabrik dan bahan pembantu lainnya.

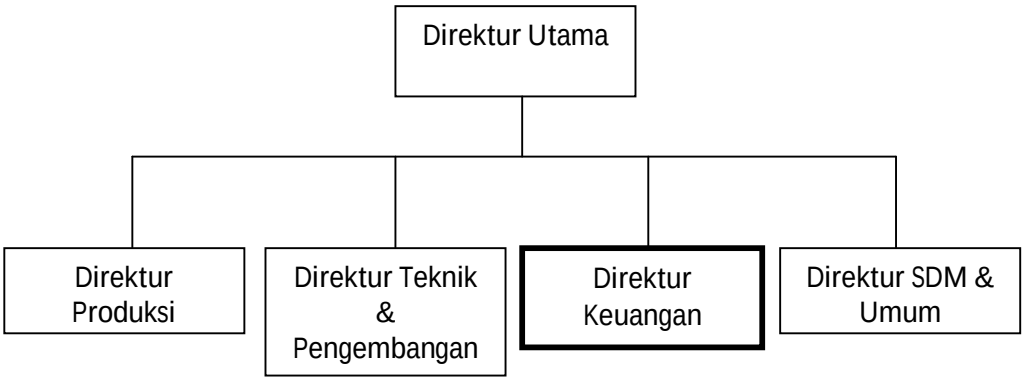
- **Pemberian Jasa**

  Melaksanakan studi penelitian, pengembangan, desain engineering, pengantongan, konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, pabrikan/reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk dan industri kimia lainnya.

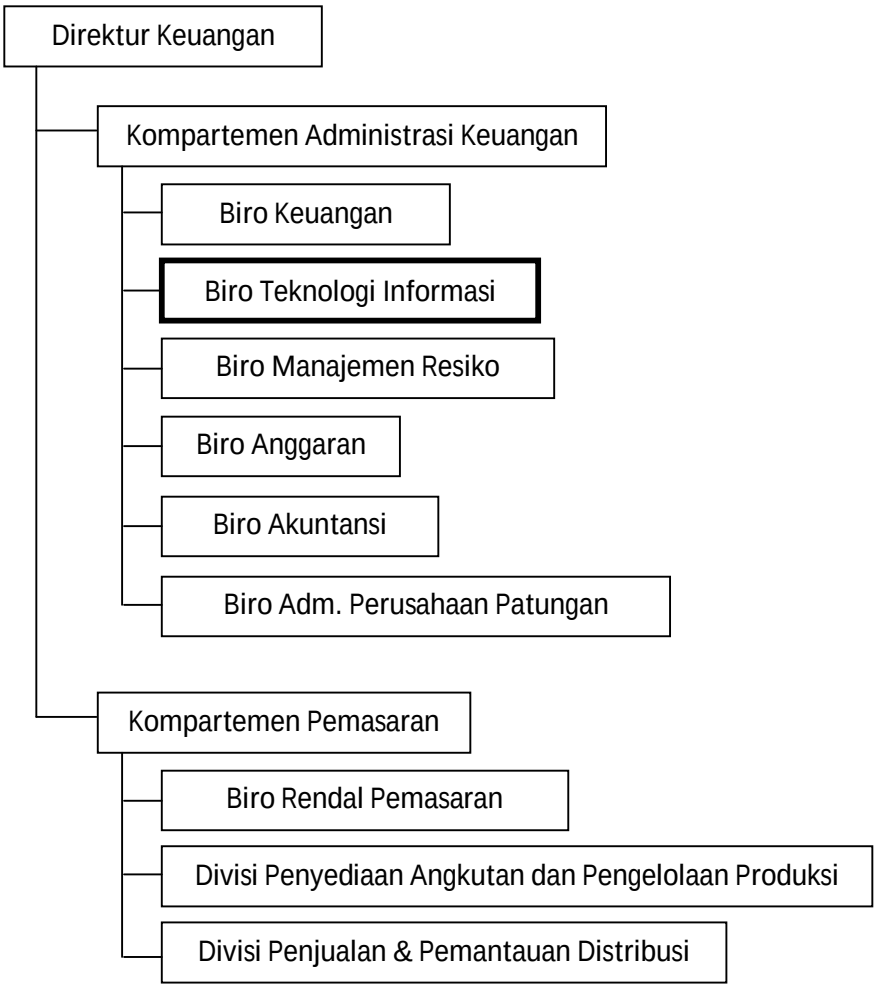
- **Usaha Lainnya**

  Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

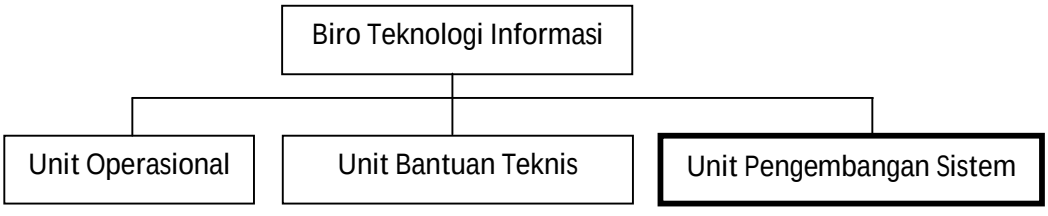
3.2. Struktur Organisasi PT Pupuk Kujang



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Pupuk Kujang



Gambar 3.2
Bagan Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang



Gambar 3.3
Bagan Biro Teknologi Informasi PT Pupuk Kujang

3.3. Deskripsi Kerja Pada Bagan Biro TI PT Pupuk Kujang

- Unit Operasional : fungsinya dalam maintenance hardware
- Unit Bantuan Teknis : fungsinya membawahi database dan jaringan
- Unit Pengembangan Sistem : mengelola dan mengembangkan system yang berjalan di PT Pupuk Kujang seperti IFS, Web Corporate.